

MEDICAL COUNCILS' NETWORK

WHO-SEAR

Medical Councils' Network merupakan jejaring Konsil Kedokteran di Kawasan Asia Tenggara (yang termasuk dalam regional WHO) yang didirikan atas dorongan dari Konsil Kedokteran negara-negara South East Asia dan oleh WHO SEARO, dimana kesepakatan tersebut diputuskan dalam pertemuan tahun 2006 di Thimpu, Bhutan

Tujuan dari adanya jejaring ini adalah untuk mempromosikan kerjasama antara Konsil Kedokteran – Konsil Kedokteran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan praktik kedokteran di kawasan Asia Tenggara.

Anggota dari Medical Council's Network terdiri dari 11 medical regulator negara-negara di wilayah SEAR yaitu:

1. Bangladesh Medical & Dental Council
2. Bhutan Medical and Health Council
3. Ministry of Public Health, DPR Korea
4. Medical Council of India
5. Indonesia Medical Council
6. Maldives Medical Council
7. Myanmar Medical Council
8. Nepal Medical Council
9. Sri Lanka Medical Council
10. Medical Council of Thailand
11. Ministry of Health, Timor Leste

Sejak jejaring ini didirikan, telah dilaksanakan beberapa kali pertemuan yang menghasilkan keputusan-keputusan bagi penguatan peran Konsil Kedokteran di wilayah Asia Tenggara. Berikut pertemuan yang telah dilaksanakan MCN –WHO SEAR :

1. 1st meeting, December 2007, Colombo, Sri Lanka
2. 2nd meeting, November 2008, Chiang Mai, Thailand
3. 3rd meeting, November 2009, Kathmandu, Nepal
4. 4th meeting, November 2010, Bandung, Indonesia
5. 5th meeting, Agustus 2013, Bangkok, Thailand

Hasil dari Pertemuan terakhir yaitu 5th technical meeting MCN WHO-SEAR yang dibarengi dengan 2nd Executive Board Meeting, pada 12-14 Agustus 2013, di Bangkok, Thailand, adalah sebagai berikut :

**Keputusan Hasil Pertemuan
5th Technical Meeting and 2nd Executive Meeting
on Quality and Regulation of Medical Education,
The Medical Council Network of The WHO South East Asia Region
12-14 Agustus 2013, Bangkok, Thailand**

I. Untuk MCN-WHO SEAR

1. Membentuk kelompok kerja teknis yang terdiri dari pakar dalam pendidikan kedokteran berasal dari negara-negara anggota, dengan Konsil Kedokteran Indonesia sebagai *focal point* untuk menindaklanjuti penyusunan *core competencies* beserta metode penilaiannya.
2. Membentuk kelompok kerja antar negara dengan Konsil Kedokteran India sebagai *focal point* untuk melaksanakan penelitian (study) tentang registrasi dan pemberian ijin praktik (lisensi) dokter-dokter di wilayah SEA.
3. Membentuk kelompok kerja antar negara dengan Konsil Kedokteran Thailand sebagai *focal point* untuk mengkaji, memperbaiki, dan menyempurnakan “*Guidelines for Accreditation of Medical Schools in Countries of SEA Region (2009)*” dan juga menyusun detail dari proses akreditasi sebagai acuan negara-negara anggota bagaimana langkah selanjutnya.

II. Untuk para Konsil Kedokteran negara-negara anggota

1. Mendesak Fakultas Kedokteran untuk memperhatikan bahwa fakultas secara sosial bertanggungjawab kepada komunitas (masyarakat) lokal sebagaimana juga bertanggungjawab kepada negara.
2. Mendesak Fakultas Kedokteran melaksanakan evaluasi diri (*self assessment*), sebagaimana di rekomendasikan dalam buku "*Guidelines for Accreditation of Medical Schools in Countries of SEA Region (2009)*", dan mengidentifikasi kekuatan mereka serta melihat area / masalah yang membutuhkan perhatian khusus dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan kedokteran selanjutnya.
3. Bersama-sama dengan Fakultas Kedokteran mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan *e-learning* dan *e-teaching*.

III. Untuk WHO SEARO

1. Menyediakan dukungan teknis untuk pembentukan kelompok kerja – kelompok kerja sebagaimana yang direkomendasikan di atas.
2. Mengadvokasi bahwa akreditasi adalah salah satu alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran di wilayah SEA.
3. Menyediakan dukungan teknis yang berkesinambungan bagi Sekretariat MCN-WHO SEAR dan Konsil Kedokteran negara-negara anggota untuk memperkuat pendidikan dan praktik kedokteran di negara-negara SEA.